

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre-experimental* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Penelitian jenis Pre Eksperimen ini seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan desain *pretest posttest one group design*, yaitu kegiatan penelitian ini akan memberikan test awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan memberikan test akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan pada 1 kelompok (Sugiyono, 2019). Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok *control* atau pembanding. Dalam penelitian ini kelompok sampel akan diberikan perlakuan sampai 3 hari, pengukuran peningkatan produksi ASI dengan menggunakan lembar observasi yang akan dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pijat oketani.

	Pre test	Perlakuan	Post test
R	01	X	02

Keterangan:

R : Responden

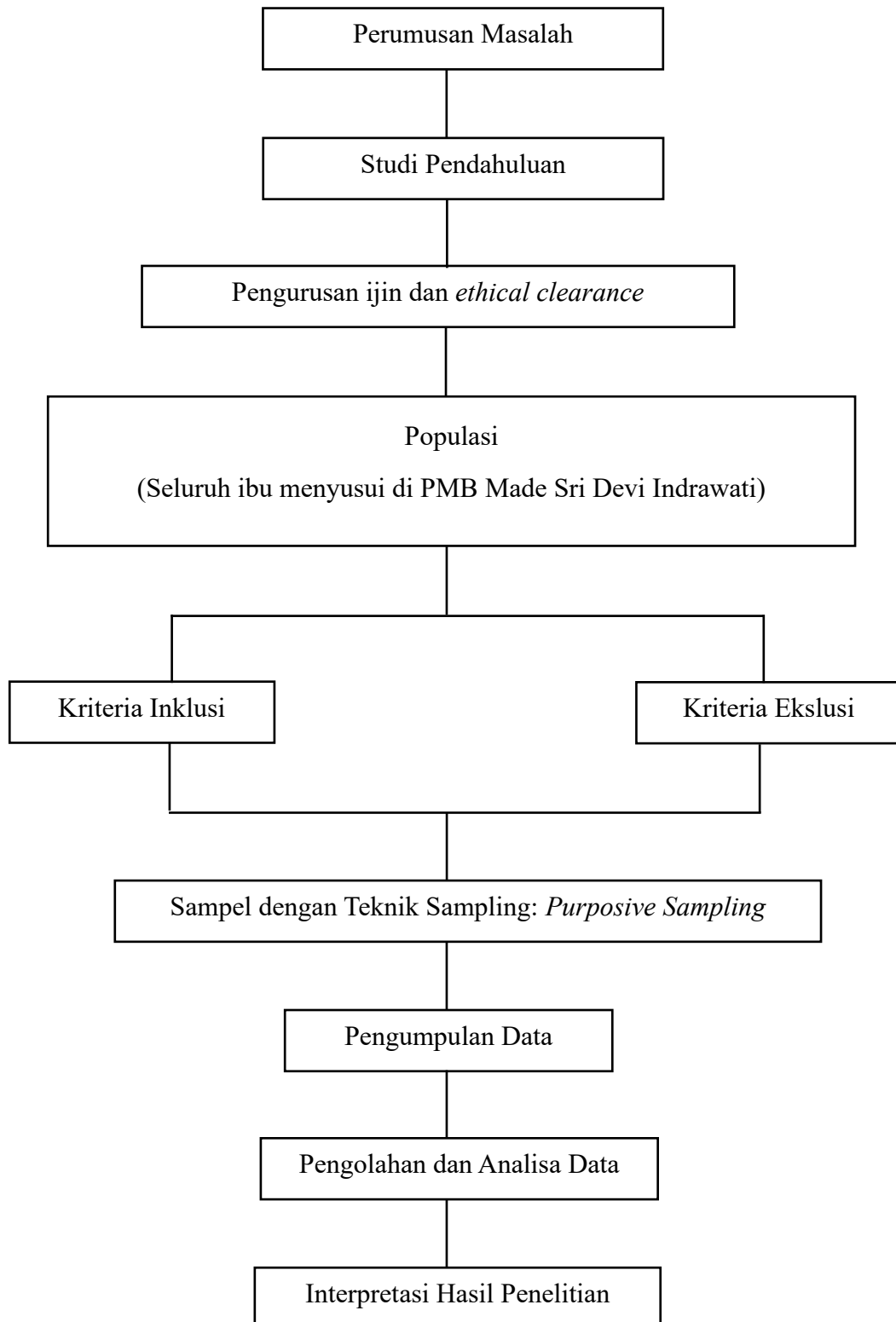
01 : Produksi ASI sebelum dilakukan pijat oketani pada ibu menyusui

02 : Produksi ASI setelah dilakukan pijat oketani pada ibu menyusui

X : Intervensi metode pijat oketani

Gambar 3. Rancangan Penelitian

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Made Sri Devi Indrawati yang beralamat di Jl. Pulau Belitung Gang Babakan Sari I No. 3, Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun 2025.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu diawali dari pengurusan izin penelitian (*ethical clearance*) pada tanggal 5 Maret 2025. Dilanjutkan dengan pencarian sampel penelitian, penggalian data dengan kuisioner untuk menentukan kriteria inklusi serta pemberian intervensi berupa pijat oketani selama 15-20 menit sekali perhari pada pagi hari selama tiga hari yang dilanjutkan dengan evaluasi produksi ASI pada hari keempat. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 16 April sampai 5 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan individu, keadaan atau gejala yang jadi obyek penelitian (Siregar, 2019). Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 27 Januari 2025 jumlah populasi ibu postpartum yang menyusui 1 tahun terakhir di tahun 2024 sebanyak 247 orang, Dimana rata-rata perbulan 18-25 orang ibu menyusui. Dan jumlah ibu menyusui di bulan Januari-Februari sebanyak 25 orang.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu postpartum yang menyusui hari ke-10 sampai 42 hari di Tempat Praktik Mandiri Bidan Made Sri Devi Indrawati, S. Keb., Bd., ataupun ibu menyusui yang melahirkan di tempat lain

datang berkunjung ke Tempat Praktik Mandiri Bidan Made Sri Devi Indrawati, S. Keb., Bd dengan jumlah populasi dalam survei awal ini sebanyak 25 orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* disebut juga judgement sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah yang akan diteliti), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Siregar, 2019). Dengan kriteria sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang subjek penelitiannya dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai sampel (Rinaldi & Mujianti, 2017). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu menyusui dengan bayi umur 10 hari sampai 42 hari.
- 2) Ibu yang memberikan ASI eksklusif.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Rinaldi & Mujianti, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu menyusui yang memberikan tambahan susu formula kepada bayinya.
- 2) Ibu yang mengalami sakit seperti kanker payudara, diabetes, hipotiroid atau adanya perdarahan berat setelah melahirkan.
- 3) Ibu yang mengkonsumsi obat pelancar ASI.

Dengan mempertimbang waktu, biaya serta kemampuan penulis maka penulis mengambil sampel dengan taraf kesalahan sebesar 10% dengan tingkat ketelitian sebesar 90%. Selanjutnya untuk menghitung besar sampel tersebut dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d : presisi yang ditetapkan (batas ketelitian yang diinginkan)²

$$n: \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n: \frac{25}{25 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n: \frac{25}{25 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{25}{0,25 + 1}$$

$$n = \frac{25}{1,25}$$

$$n = 20$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 20 orang

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk

menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil penilaian produksi ASI yang langsung dikumpulkan dari responden yang memenuhi kriteria inklusi setelah diberikannya intervensi selama tiga hari sebanyak 20 orang.

2. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setelah usulan penelitian diterima/lulus saat seminar, peneliti mengajukan uji kelayakan etik penelitian kepada Komisi Penelitian Poltekkes Denpasar serta mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Adapun nomor ethical clearance: DP.04.02/F.XXXII.25/354/2025 tanggal 16 April 2025 dan berikut ini untuk nomor ijin penelitian: PP.06.02/F.XXIV.14/0209/2025.
- b. Setelah mendapat ijin penelitian, peneliti membawa surat ijin penelitian tersebut ke Tempat Praktik Mandiri Bidan Made Sri Devi Indrawati, S. Keb, Bd. Peneliti menyerahkan surat penelitian pada ibu Made Sri Devi Indrawati, S. Keb., Bd., selaku pemilik Tempat Praktik Mandiri Bidan.
- c. Setelah ibu Made Sri Devi Indrawati, S. Keb., Bd., memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di PMB pada tanggal 16 April 2025. Peneliti memulai penelitian dari tanggal 17 April 2025, diawali dengan mengumpulkan data jumlah ibu menyusui yang diambil dari buku register pasien dan pencarian responden yang melahirkan pada tanggal 10 Maret 2025 s/d 21 April 2025.

- d. Penelitian dimulai setelah responden melakukan pemeriksaan secara umum dimana diawali dengan pengumpulan data demografis, inisial nama responden, umur ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, tanggal persalinan, penimbangan berat badan bayi dan penilaian produksi ASI sebelum diberikannya pijat oketani dengan menggunakan kuesioner serta memastikan bahwa responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di Tempat Praktik Mandiri Bidan Made Sri Devi Indrawati, S. Keb., Bd. Setiap responden mendapatkan penjelasan oleh peneliti terkait tujuan, manfaat penelitian, kesediaan untuk berpartisipasi, tata cara penggunaan lembar observasi produksi ASI dan meminta responden menandatangani *informed consent*.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan penilaian produksi ASI dengan menggunakan lembar observasi produksi ASI, dilanjutkan dengan memberikan dan mengajarkan pijat oketani kepada suami responden sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menjamin konsistensi dan kualitas pemijatan. Peneliti meminta suami atau keluarga untuk melakukan pijat oketani di rumah selama tiga hari berturut-turut satu kali sehari selama 15-20 menit. Masing-masing responden diberikan checklist pemberian pijat oketani untuk memastikan pemijatan yang dilakukan oleh suami dilakukan dengan benar, sesuai standar, dan efektif serta memberikan panduan yang jelas bagi suami responden dalam melakukan tugasnya.
- f. Pada hari ke empat peneliti akan datang ke rumah responden untuk melakukan penilaian produksi ASI menggunakan lembar observasi. Setelah semua responden mendapatkan intervensi pijat oketani selama tiga hari, peneliti melihat data, melakukan penimbangan berat badan bayi dan menentukan

produksi ASI pada hari keempat. Peneliti membandingkan produksi ASI responden sebelum dan sesudah intervensi pijat oketani menggunakan skala ordinal. Atas kesediaan responden dalam penelitian ini maka akan diberikan kompensasi berupa bingkisan sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk penelitian ini.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan timbangan bayi, lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Hasanah, 2019) dan lembar observasi, checklist pemberian pijat oketani yang diadopsi dari penelitian (Fasiha et al., 2022). Lembar observasi produksi ASI terdapat 6 pertanyaan terkait keadaan payudara sebelum menyusui, apa ada asi yang merembes saat payudara ibu di pencet, asi segera keluar setelah bayi mulai menyusui, frekuensi menyusui, warna kencing bayi dan durasi tidur bayi. Dengan skor Ya = 1, Tidak = 0, dimana jika nilai didapatkan ≥ 6 dikatakan banyak, jika nilai didapatkan 4-5 dikatakan cukup, jika nilai didapatkan ≤ 3 dikatakan kurang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Penelitian ini menggunakan program komputerisasi untuk pengolahan data yang diperoleh dengan proses sebagai berikut:

- a. *Editing* merupakan penilaian untuk melihat kelengkapan data yang telah diperoleh pada lembar observasi berdasarkan hasil pengukuran produksi ASI yang telah dilakukan pijat oketani.

b. *Coding*

Coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Responden

- | | |
|----------------|------------------------------------|
| a) Responden 1 | diberikan kode : R1 |
| b) Responden 2 | diberikan kode: R2 |
| c) Responden 3 | diberikan kode: R3, dan seterusnya |

2) Usia

- | | |
|-----------------|-------------------|
| a) < 20 tahun | diberikan kode: 1 |
| b) 20-29 tahun | diberikan kode: 2 |
| c) >30-35 tahun | diberikan kode: 3 |

3) Pendidikan

- | | |
|---------------------|-------------------|
| a) SD | diberikan kode: 1 |
| b) SMP | diberikan kode: 2 |
| c) SMA | diberikan kode: 3 |
| d) Perguruan Tinggi | diberikan kode: 4 |

4) Pekerjaan

- | | |
|---|-------------------|
| a) Ibu Rumah T angga | diberikan kode: 1 |
| b) Swasta (buruh pabrik, buruh tani, dll) | diberikan kode: 2 |
| c) Wiraswasta (dagang, petani, dll) | diberikan kode: 3 |
| d) PNS | diberikan kode: 4 |

c. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan kata lain scoring adalah menjumlahkan seluruh hasil

jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti melakukan *scoring* atau nilai pada masing-masing jawaban responden:

Ya : 1

Tidak : 0

d. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat penilaian data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Tabulasi dalam penelitian ini mengelompokkan dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Hasil tabulasi perhitungan kuesioner kemudian dipresentase dan hasil presentase dikualitaskan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut:

100	: seluruh responden
76 - 99 %	: hampir seluruh responden
51 - 75 %	: sebagian besar responden
50	: setengahnya responden
26 - 49 %	: hampir setengah responden
1 % - 25 %	: sebagian kecil responden
0 %	: tidak satupun dari responden.

(Sugiyono, 2019)

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable menurut (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi dan presentase untuk mendeskripsikan mengenai perbedaan

produksi air susu ibu sebelum dan sesudah diberikan pijat oketani serta mendeskripsikan karakteristik responden berupa umur, pendidikan, pekerjaan.

b. Analisis bivariat

Uji statistik perlu disesuaikan dengan skala pengukuran jenis penelitian. Uji normalitas berdasarkan jumlah sampel merupakan langkah awal dalam pengolahan dan analisis data. Penelitian menggunakan Wilcoxon test dikarenakan sebaran data berdistribusi tidak normal dan varian data tidak homogen, dimana Wilcoxon test merupakan uji non parametrik dalam analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Dahlan, 2018).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent*

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden. Semua responden bersedia menandatangani lembar persetujuan dan bersedia menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar hasil pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya memberikan kode pada hasil penelitian.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Selama penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dalam penelitian dengan cara tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4. Beneficence (Manfaat)

Dalam proses penelitian ini, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden. Responden akan mendapat intervensi pijat oketani yang bermanfaat untuk memperlancar dan meningkatkan produksi asi.

5. Non Maleficence (Tidak membahayakan dan merugikan)

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menggunakan instrumen penelitian yang membahayakan responden karena peneliti hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

6. Keadilan (Justice)

Peneliti memperhatikan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama sepanjang penelitian, baik sebelum, selama, maupun setelah berpartisipasi.